

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi etnofarmakognosi pemanfaatan tumbuhan obat tradisional untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diperoleh 10 jenis tumbuhanyang digunakan sebagai pengobatan ternak diantaranya adalah Mahoni (*Swietenia mahagoni*), ekor naga (*Rhaphidophora pinnata*), sereh (*Cymbopogon nardus*), Kemiri (*Aleurites moluccana*), kesambi (*Schleichera oleosa*), cabai rawit (*Capsicum frutescens*), kunyit (*Curcuma longa*), pohon daun kupu-kupu (*Bauhinia purpurea*), gewang (*Corypha utan*), mangga (*Mangifera indica*).
2. Bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan adalah daun (*Folium*), Biji (*Semen*), Batang (*Lignum*), dan Kulit (*Cortex*), Rimpang (rhizome).
3. Cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan adalah ditumbuk, direndam, dan langsung diikat langsung pada ternak.
4. Jenis penyakit pada ternak yang diobati adalah nafsu makan menurun pada babi, cacing pada mata sapi, penyakit snot pada ayam, diare pada kambing dan babi, demam pada babi, feses kapur pada ayam, kudis pada babi, dan luka potong pada ternak sapi, babi, dan ayam.

5. Jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah Pohon daun kupu-kupu, dimana tumbuhan ini dapat digunakan untuk mengobati lebih dari satu jenis penyakit pada ternak yaitu penyakit snot pada ayam, feses kapur pada ayam dan demam pada babi.
6. Jenis tumbuhan yang dibudidayakan dari 10 jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Naekasa adalah Sereh, lombok, kunyit, mangga, dan mahoni.
7. Alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan sereh, lombok, kunyit, mangga, dan mahoni, karena selain digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit pada ternak, tumbuhan tersebut juga biasa dikonsumsi oleh masyarakat sehingga dibudidayakan agar mudah diambil saat diperlukan.

## **B. Saran**

1. Pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan yang digunakan sebagai bahan pengobatan ternak perlu dilestarikan sehingga pengetahuan tersebut tidak punah.
2. Perlunya kepedulian masyarakat tentang tumbuhan yang digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit pada ternak untuk dirawat dan dilestarikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrotek. (2022, Januari 23). Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kunyit. Di akses dari <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-kunyit>.
- Amelia, E. (2020, April 12). *Penyakit Pada Bebek Yang Sangat Berbahaya dan Menular*. Diakses dari <https://bebekpeking.com/penyakit-pada-bebek-yang-berbahaya/>.
- Andriyanto, R. (2021, Maret 7). *Penyakit Pada Anjing Yang Sering Menyerang*. Diakses dari <https://today.line.me/id/v2/article/neXMv1>.
- Arasti, (2016). *Studi Keanekaragaman Pollen Spesies Pada Famili Caesalpiniaceae (Dikembangkan Sebagai Sumber Belajar Biologi)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Astiti. (2010). *Manajemen Pengendalian Penyakit Tropis Pada Ternak*. Mataram: Balai Pengkajian Teknologi Peternakan.
- [Ferguson. \(27 Mei 2019\). Profil Kabupaten Belu. Diakses Dari :https://www.wikiwand.com/id/Kabupaten\\_Belu](https://www.wikiwand.com/id/Kabupaten_Belu)
- Fitriani, A. (2016). *Etnofarmasi dan Sainifikasi Tumbuhan yang Digunakan pada Masa Kehamilan dan Pasca Melahirkan di Tiga Kampung Adat yang Berada di Wilayah Bandung*. Skripsi. Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Islam. Bandung.
- Gustina. (2014). Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Digunakan Suku Anak Dalam Di Desa Tabun Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Jambi Gustina Indriati. *Jurnal Saintek*, 1(6), 52–56.
- Hardianti. (2021). *Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Desa Sumillan Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*. Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Ibrahim. (2016). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Suku Dayak Berkumpul Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya*. Skripsi. Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan MIPA.

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

- Iryani. (2015). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Untuk Pengobatan Infeksi Cacing Pada Ternak Di Sub Dan Krueng Simpo Provinsi Aceh. *Jurnal: Ilmiah Peternakan*, 3(1), 14–20. <https://www.researchgate.net/publication/303723005>.
- Iwasa. (2010, April 11). Klasifikasi dan Morfologi Tumbuhan Kesambi. Diakses Dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kesambi>.
- Kartika, T. (2015). Inventarisasi Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (OI) Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal: Sainmatika*, 12(1), 32–41.
- Katno. (2008). Tingkat Manfaat Keamanan Dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional. Karanganyar: Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan. Jawa Timur.
- Kaunang, S. R. (2015). *Etnobotani (Pemanfaatan Tumbuhan Secara Tradisional) Dalam Pengobatan Hewan Ternak Oleh Masyarakat Using Di Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Kaunang, S. R., Asyiah, I. N., & Aprilya. (2019). Etnobotani (Pemanfaatan Tumbuhan secara Tradisional) Dalam Pengobatan Hewan Ternak oleh Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi. *Journal: Biotechnology and Biodiversity*, 3(1), 27-32.
- Latifah, D. (2017). *Penetapan Kadar Mangan, Zink dan Kromium Pada Daun Ekor Naga (Rhaphidophora pinnata (L.f) Schoot) Secara Spektrofotometri Serapan Atom*. Skripsi. Program Ekstensi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Larasati, A., Maini, M., & Kartika, T. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Sekitar Pekarangan Di Kelurahan Sentosa. *Jurnal: Indo biosains*, 1(2), 76-87. <https://doi.org/10.31851/indobiosains.v1i2.3198>

- Lestari. (2018). *Studi Etnofarmasi Tumbuhan Obat Untuk Analgesik Pada Suku Tengger (Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Jawa Timur)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Farmasi Fakultas Kedokteran. Universitas Brawijaya. Malang. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/167351>
- Lincoln. (2004, Agustus). Klasifikasi dan Morfologi Mangga. Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mangga>.
- Muhamad, S. (2020). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Bali dan Jawa di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri. Jambi.
- Nursiyah. (2013). *Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orang Tua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri. Semarang.
- Oralia, T. (2021). *Jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat untuk penyakit hewan ternak di Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang
- Prananingrum. (2007). *Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Kabupaten Malang Bagian Timur*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Negeri Malang.
- Prasetyo., Subyakto., & Naiola. (2008). Sifat Fisik dan Mekanik Batang Gwang dari Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Tropical dan Teknologi*. 6(1), 56-60.
- Ramadhanisa, N. (2021, November 19). *Penyakit ayam dan cara mengatasinya*. Diakses dari <https://chicken.id.blog/penyakit-ayam-broiler-dan-cara-atasinya/>
- Rahayu. (2020). *Penyakit Tropis*. Samarinda : Universitas Mulawarman.
- Richa. (2011, Agustus 21). Klasifikasi dan Morfologi Tumbuhan Serai. Diakses Dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Serai>

- Sarwono, B. (2012). *Jamu Untuk Ternak*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sampurna, P. (2018). *Ilmu Peternakan Ternak Besar*. Jakarta: Kedokteran Hewan.
- Siemonsma. (2015, September 24) . Klasifikasi dan Morfologi Tumbuhan Kemiri. Diakses Dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kemiri>
- Sukarti. (2020). Deteksi Dini Matabolit Sekunder. Mitra Cendekia Media. <https://ww.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repo.untribkala bahi.ac.id/xmlui/handle/123456789/315&ved=2ahUKEwj507HSsKX4AhUKT2 wGHegqDsEQFnoECAYQAQ&usg-AOvVaw0txsyYFfynYv5fYv7rtqBh>.
- Sumpriyono. (2017). Perilaku Petani Dalam Budidaya Kedelai Di Kecamatan Tebo Iilir Kabupaten Tebo. *Jurnal: Agri Sains*, 1(2), 1–10. <http://ojs.umbungo.ac.id/index/php/index>.
- Swan. (2002). Jamu as Traditional medicine in Java. *Journal: South Pacific Study*, 23(1), 1-10. <http://hdl.handle.net/10232/17321>.
- Veriana, T. (2014). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Suku Jawa Dan Lembak Kelingi Di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Biologi SMA*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Bengkulu.
- Watson. (2007, Januari 3). Klasifikasi dan Morfologi Tumbuhan Mahoni. Diakses Dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mahoni>
- Winarsih, W. H. (2018). Penyakit Ternak yang Perlu Diwaspadai Terkait Keamanan Pangan. *Jurnal: Cakrawala*, 12(2), 208–221. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v12i2.270>
- Yowa, M. K., Boro, T. L., & Denong, M. T. (2019). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Desa Umbu Langang Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal: Biotropikal Sains*, 16(1), 1–13.